

Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap *Islamicity Performance Index* pada Bank Umum Syariah di Indonesia

Fitri Sagantha

Universitas Pamulang, Indonesia
E-mail: dosen02329@unpam.ac.id

Artikel disubmit: 16 Maret 2023, artikel direvisi: 29 April 2023, artikel diterima: 5 Juli 2023

Abstract

Implementation of Good Corporate Governance is part of the company and has an important role in assessing the financial performance of Islamic banks. In Indonesia, the development of Islamic banks is now experiencing rapid progress, considering that Indonesia is a country with the largest Muslim population.

The research object used in this research is Islamic Commercial Banks (BUS) registered with Bank Indonesia during the 2017-2021 period. The research subjects are the annual financial reports of 9 companies of Islamic Commercial Banks (BUS) where the data is taken directly from the website of the www.ojk.go.id. This type of research uses quantitative research methods. From the results of this study, it was found that Good Corporate Governance has an effect on Profit Sharing Ratio and Zakat Performance Ratio.

Keywords : *Good Corporate Governance, Profit Sharing Ratio, Zakat Performance Index, Sharia Bank*

1. PENDAHULUAN

Di Indonesia perkembangan keuangan syariah tengah mengalami kemajuan yang pesat, mengingat Indonesia juga merupakan negara dengan populasi muslim terbesar. Tercatat perkembangan aset keuangan syariah menurut data yang dikeluarkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) per 2022 meningkat 15,63 % dibandingkan tahun 2021 dengan total nilai aset sebesar Rp 802,26 Triliun. Sedangkan pertumbuhan Bank Umum Syariah masih menjanjikan dan berpotensi untuk terus bertumbuh, dapat terlihat dari perkembangan peningkatan jumlah Aset per desember 2022 sebesar 15,63% dan pertumbuhan DPK (Dana Pihak Ketiga) sebesar 18,08%. Pertumbuhan jumlah DPK menunjukkan kepercayaan masyarakat dalam menyimpan dana pada Lembaga keuangan Syariah cukup baik. (Silka & Rohmawati, 2019). Untuk itu dibutuhkan bagi Bank Syariah meningkatkan kinerja, karena kepercayaan masyarakat merupakan modal sosial yang paling penting.

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) merupakan langkah awal dalam meningkatkan performa, kinerja dan reputasi bagi perusahaan (Devi & Nining, 2021). Selain itu, penerapan GCG (*Good Corporate Governance*) melindungi seluruh stakeholder perbankan dan meningkatkan kepatuhan bank dan menjaga tanggung jawab publik (*public accountability*) terhadap peraturan perundang – undangan serta nilai – nilai etika

perbankan syariah. Dengan menganalisis *Good Governance Business Syariah*. Buruknya penerapan GCG dapat menunjukkan kinerja manajemen perusahaan yang buruk, yang nantinya akan berdampak pada pengelolaan keuangan perusahaan yang buruk, tentu hal ini pada akhirnya dapat berimbas pada keberlangsungan usaha perbankan itu sendiri.

Herlianto (2020) menjelaskan bahwa *Good Governance Business Syariah* (GGBS) merupakan aspek penting dalam menjaga keberlangsungan perusahaan terutama yang menggunakan prinsip syariah. Bisnis yang menjalankan kegiatannya dengan tata kelola yang benar akan memberikan efek keberlanjutan usaha secara jangka panjang. Selain hal tersebut, penerapan *Good Governance Business Syariah* yang benar serta menjalankan peraturan yang berlaku akan membuat respon yang baik bagi para stakeholder terhadap kinerja bank syariah dan nilai perusahaannya. Oleh karena itu GCG memiliki peran penting dalam menilai kinerja keuangan dari bank Syariah.

Penelitian terdahulu milik Meilani (2015) mengemukakan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara penerapan GCG dengan *Islamicity Performance Index*. Ibrahim (2004) juga meneliti dengan membandingkan kinerja Bank Islam Bahrain dengan Berhad, dimana hasilnya Bank Islam Bahrain memiliki kinerja yang lebih baik dengan menerapkan GCG, dimana Bank Islam Berhad Penelitian terdahulu milik Salamah (2019) menyatakan bahwa penerapan *Corporate Governance* berpengaruh terhadap *Islamicity Performance Index* dengan proxy Profit Sharing Ratio dan Zakat Performance Ratio pada BUS. Dengan semakin berkembangnya bank Syariah di Indonesia dan melihat pentingnya penerapan GCG, maka peneliti ingin memfokuskan pada analisis pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap *Islamicity Performance Index*.

2. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk menguji kekuatan dan arah hubungan antara variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini ingin menguji hubungan antara *Good Corporate Governance* terhadap *Islamic Performance Index*.

Populasi dan Sampel

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan yang menerapkan Tata Kelola Syariah selama periode penelitian yaitu 2017 – 2021. Terdapat 9 perusahaan yang secara kinerja menggunakan Tata Kelola Syariah,

perusahaan yang dimaksud BRI Syariah, BNI Syariah, BCA Syariah, Mandiri Syariah, Bukopin Syariah, Maybank Syariah, Mega Syariah, Muamalat, dan BJB Syariah.

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel Independen

Penilaian untuk mengukur *Corporate Governance* menggunakan peringkat komposit dari hasil *self assessment* didasarkan pada Surat Edaran BI No.12/13/DPbs tahun 2010 mengenai pelaksanaan GCG untuk BUS & UUS yang terdapat pada table 1. Penelitian ini menggunakan proksi Dewan Direksi dan Dewan Komisaris.

Nilai Komposit	Predikat Komposit
Nilai Komposit ≤ 1.5	Sangat Baik
$1.5 \leq$ Nilai komposit ≤ 2.5	Baik
$2.5 \leq$ Nilai Komposit ≤ 3.5	Cukup Baik
$3.5 \leq$ Nilai Komposit ≤ 4.5	Kurang Baik
$4.5 \leq$ Nilai Komposit ≤ 5	Tidak Baik

Sumber: Surat Edaran BI No.12/13/DPbs Tahun 2010

Tabel 1. Peringkat Komposit Corporate Governance

Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini Islamicity Performance Index diukur menggunakan dua dari empat rasio, yaitu Profit Sharing Ratio dan Zakat Performance Index.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil penelitian

Penelitian ini melihat hubungan antara Good Corporate Governance terhadap Profit Sharing Ratio (Y1) dan Good Corporate Governance terhadap Zakat Performance Ratio (Y2) dengan menggunakan EVIEWS 11. Berikut adalah hasil dari Good Corporate Governance terhadap Profit Sharing Ratio (Y1).

Dependent Variable: Y1
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 07/18/22 Time: 19:32
 Sample: 2017 2021
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 9
 Total panel (balanced) observations: 45
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	22.03946	16.14406	1.365174	0.1795
X1	1.606592	1.439386	1.116165	0.0007
X2	0.000561	0.000552	1.015865	0.0155

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		17.60386	0.8879
Idiosyncratic random		6.253809	0.1121

Weighted Statistics			
R-squared	0.443599	Mean dependent var	6.677211
Adjusted R-squared	-0.001944	S.D. dependent var	6.694117
S.E. of regression	6.700619	Sum squared resid	1885.729
F-statistic	0.957325	Durbin-Watson stat	0.974480
Prob(F-statistic)	0.002136		

Unweighted Statistics			
-----------------------	--	--	--

Nilai koefisien regres Good Corporate Governance sebesar 1.606592 bernilai positif yang berarti menunjukkan bahwa setiap kenaikan GCG satu satuan (dengan asumsi bahwa variabel lainnya konstan), maka akan menaikkan nilai Profit Sharing Ratio (Y1) sebesar 1.606592.

Dependent Variable: Y2
 Method: Panel Least Squares
 Date: 07/18/22 Time: 19:34
 Sample: 2017 2021
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 9
 Total panel (balanced) observations: 45

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	170.1515	148.7062	1.144213	0.2590
X1	10.62886	6.889256	1.542816	0.0304
X2	-0.011064	0.013706	-0.807255	0.4241
R-squared	0.479619	Mean dependent var		179.2444
Adjusted R-squared	0.035791	S.D. dependent var		190.8927
S.E. of regression	187.4454	Akaike info criterion		13.36919
Sum squared resid	1475703.	Schwarz criterion		13.48964
Log likelihood	-297.8068	Hannan-Quinn criter.		13.41409
F-statistic	1.816629	Durbin-Watson stat		0.095758
Prob(F-statistic)	0.005115			

Berdasarkan output tabel diatas koefisien regresi *Good Corporate Governance* adalah sebesar 10.62886. Hal ini dapat diinterpretasikan jika variable *Good Corporate Governance* meningkat satu satuan maka akan meningkatkan Zakat Performance Ratio sebesar 10.62886 dengan asumsi GCG adalah 0 atau konstan.

3.2. Pembahasan

Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Profit Sharing Ratio

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa GCG berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profit Sharing Ratio. GCG mampu mempengaruhi Profit Sharing Ratio. Semakin baik penerapan Corporate Governance pada BUS, akan menjamin bahwa BUS telah memenuhi indikator *Islamicity Performance Index* serta semakin besar pula nilai pembiayaan yang disalurkan dengan akad bagi hasil. Pada pembiayaan bagi hasil, pihak bank menjalankan fungsi investasi dimana bank sebagai wali dari investor. Bank Syariah wajib menjalankan amanah dalam mengelola dana, Bank Syariah dapat melakukan penilaian dengan seksama terhadap usaha yang diinvestasikan.

Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Zakat Performance Ratio

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Good Corporate Governance berpengaruh positif dan signifikan terhadap Zakat Performance Ratio. Semakin baik GCG yang diterapkan perbankan syariah maka semakin menumbuhkan perhatian bank dalam melakukan pembayaran

dana zakat. Pembayaran zakat yang dilakukan perbankan menunjukkan bukti kepatuhannya terhadap aturan syariah dan suatu bentuk kepedulian sosial.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian dari sisi Good Corporate Governance berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profit Sharing Ratio.

Selanjutnya Good Corporate Governance berpengaruh positif dan signifikan terhadap Zakat Performance Ratio.

Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya perlu memperbanyak variabel yang mempengaruhi Good Corporate Governance

5. REFERENSI

- Herlianto, F. D. 2020. Analisis Penerapan Good Governance Bisnis Syariah Dalam Mencapai Maqashid Syariah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *El Muhasaba Jurnal Akuntansi*, 11(1), 36. <https://doi.org/10.18860/em.v11i1.7324>
- Ibrahim, S. H. B. M., Wirman, A., Alrazi, B., Nor, M. N. B. M., & Pramono, S. 2004. "Alternative Disclosure & Performance Measures for Islamic Banks." *Proceeding of the Second Conference on Administrative Science: Meeting The Challenge of The Globalization Age*.
- Meilani, S.E.R. 2015. "Hubungan Penerapan Good Governance Business Syariah terhadap Islamicity Financial Performance Index Bank Syariah di Indonesia." *Syariah Paper Accounting FEB UMS* : 182-197.
- Salamah, Silka Asti & Rohmawati Kusumaningtias. 2019. "Pengaruh Good Corporate Governance dan Manajemen Risiko terhadap Islamicity Performance Index pada Bank Umum Syariah Tahun 2014 – 2018". *AKUNESA : Jurnal Akuntansi Unesa*.

Zahrawani, Devi Rizki & Nining Sholikhah. 2021. “Analisis Penerapan Good Corporate Governance (GCG) dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Lembaga Bank Syariah”. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam.